

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiono (2018) metode kuantitatif ialah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan dengan cara random, pengumpulan data memakai instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian kuantitatif ini memakai kuesioner dalam mengambil data. Penelitian ini mengukur pengaruh motivasi, pengawasan, dan disiplin kerja terhadap kepuasan kerja

#### **3.2 Populasi Dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu sehingga dapat dipelajari dan ditarik kesimpulannya, Sugiono (2018). Menurut Silaen (2018), populasi ialah keseluruhan objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini yakni karyawan di kantor SEAMEO RECFON cabang utan kayu Jakarta timur

##### **4.2.1 Sampel**

Menurut Sugiono (2017), sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi terlalu besar, aada kemungkinan besar bahwa penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan waktu, dana bahkan sampai tenaga. Maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu dan akan mempelajari dari sampel tersebut Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan purposive sampling

yakni pengambilan sampel berdasarkan dari penilaian peneliti mengenai siapa saja yang pantas memenuhi kriteria yang dapat dijadikan sampel.

### **3.3 Data Dan Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang didapatkan peneliti dengan cara melakukan pengamatan sendiri secara langsung terhadap objek yang akan diteliti, dalam hal ini seluruh karyawan yang berada dilingkungan perusahaan SEAMEO RECFON cabang utan kayu Jakarta timur. Sumber data yang diperoleh berupa jawaban langsung, yang dibagikan kepada responden tentang pengaruh motivasi, pengawasan, dan disiplin kerja terhadap kepuasan kerja

#### **3.3.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dari memberikan kuesioner pada responden berupa link melalui *google form*. Menurut sugiyono (2017) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Teknik ini memberikan langsung tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan.

### **3.4 Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2017) variabel penelitian adalah sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang sudah ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan: jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Variabel yang terkait di dalam penelitian ini adalah:

- 1 Variabel terikat (*dependence variable*) ialah sesuatu yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam percobaan dan apa yang dipengaruhi selama percobaan berlangsung, variabel ini menjadi perhatian utama peneliti. Variabel terikat merupakan variabel utama yang menjadi faktor yang berlaku dalam

investigasi. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah kepuasan kerja (Y).

- 2 Variabel bebas (*independence variable*) ialah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif ataupun negatif. Variabel terikat ditentukan oleh variabel bebas.

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (*Independent variable*) : ( $x_1$ ) Motivasi, ( $x_2$ ) Pengawasan, ( $x_3$ ) Disiplin Kerja

Tabel 3.1 Variabel dan indikator

No	Variabel	Indikator
1	Motivasi	9. Kerja keras 10. Orientasi masa depan 11. Tingkat cita-cita yang tinggi 12. Orientasi tugas dan keseriusantugas 13. Usaha untuk maju 14. Ketekunan bekerja 15. Hubungan dengan rekan kerja 16. Pemanfaatan waktu.
2	Pengawasan	5. Penetapan standar 6. Pengukuran kerja 7. Penilaian Kinerja 8. Tindakan koreksi
3	Disiplin kerja	9. Tujuan dan kemampuan 10. Teladan pimpinan 11. Balas jasa 12. Keadilan

		13. Waskat 14. Sanksi/hukuman 15. Ketegasan 16. Hubungan kemanusiaan
4	Kepuasan kerja	8. Gaji 9. Promosi 10. Supervisi 11. Pekerjaan itu sendiri 12. Prosedur dan peraturan kerja 13. Rekan kerja 14. Tunjangan tambahan

### 3.4.1 Skala pengukuran

penelitian menggunakan likert scale kuesioner sebagai skala pengukuran dalam penelitian ini, skala likert yang digunakan yaitu skala likert dengan 4 skor jawaban, dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju. Setiap instrumen dalam kuesioner tersebut akan disebar secara daring kepada seluruh karyawan kantor SEAMEO RECFON cabang utan kayu dengan media Google Form. Likert scale digunakan untuk menghitung, persepsi, sikap, pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social (*Sugiyono 2019:146*). Angket yang diisi oleh responden akan diuji untuk mengetahui adakah Pengaruh Motivasi, Pengawasan, dan Disiplin Kerja terhadap Kepuasan Kerja

Tabel 3.2 skala likert yang digunakan

No.	Jawaban	Nilai skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

### **3.5 Metode Pengolahan Data**

Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan software SPSS versi 2.5 untuk mempermudah peneliti dalam mengelola data tersebut, tentunya hasil penelitian akan lebih cepat dan tepat.

#### **3.5.1 Analisis Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2007). Data yang akan dilihat adalah dari rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimal, nilai minimum, dan jumlah data penelitian.

#### **3.5.2 Uji Instrumen**

Mengingat adanya pengumpulan data menggunakan kuesioner, maka kesungguhan responden menjawab merupakan suatu hal yang penting untuk tujuan tersebut didalam penelitian ini dilakukan pengujian instrumenn

##### **3.5.2.1 Uji Validitas**

Pengujian validasi menurut Sugiyono (2016) ialah menunjukkan derajat ketepatan pada data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas dari sebuah item, lalu mengkolerasikan skor item dengan total item-item tersebut. Validitas instrumen dalam penelitian ini adalah dengan cara menghitung kolerasi person dari skor tiap item pertanyaan dalam skor total. Uji validitas juga bisa disebut sebagai alat yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner.

data dikatakan valid, bila ada hubungan antara item pertanyaan dengan total pertanyaan secara keseluruhan dan besarnya nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Data dikatakan tidak valid, bila ada hubungan antara item pertanyaan dengan total pertanyaan secara keseluruhan dan besarnya  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

##### **3.5.2.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas ialah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu dinyatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, n.d.). Pengukuran dilakukan sekali dan reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach's Alpha (a)* atau Alpha Cronbach.

Data dikatakan reliabel jika reliabilitas *Cronbach's Alpha* melebihi angka 0,60 maka item pertanyaan variabel tersebut berstatus reliabel. Jika reliabilitas *Cronbach's Alpha* kurang dari angka 0,60 maka item pertanyaan variabel tersebut berstatus tidak reliabel

### **3.5.3 Metode Analisa Data**

Analisis data merupakan salah satu kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti oleh peneliti, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di ajukan (Sugiyono, 2017):

#### **3.5.3.1 Uji t**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t. Menurut Ghozali (2016), uji statistic t bisa disebut juga sebagai uji signifikan individual, Uji ini menunjukkan seberapa jauh berpengaruh variabel independen secara individu ataupun persial terhadap variabel dependen. Lalu ada juga kriteria pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_1$  diterima.
- b. Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_2$  ditolak.

#### **3.5.3.2 Analisis Korelasi**

Analisis korelasi merupakan teknik untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel untuk dapat mengetahui bentuk hubungan antar variabel tersebut. Untuk menganalisis hubungan antara variabel Self control dengan cyberloafing, hubungan antara Self Awareness dengan cyberloafing, dan hubungan antara kejenuhan belajar dengan cyberloafing menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Tabel 3.3

## Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : (Sugiyono, 2017)

### 3.5.3.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan mengukur besaran pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  diketahui antara 0 sampai 1. Yang berarti apabila nilai  $R^2$  mendekati angka satu maka variabel independen memberikan pengaruh yang besar atau memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen. Cara menghitung koefisien determinasi menggunakan rumus:  $KD = (R^2) \times 100\%$